

Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Rambu-Rambu Lalu Lintas Untuk Keselamatan Berkendara Di Dusun Bandan Kelurahan Sendangsari Kapenawon Minggir Kabupaten Sleman

Veronica Diana Anis Anggorowati

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta / Fakultas Teknik dan Perencanaan, Yogyakarta

Email: veronica.diana@itny.ac.id

Abstrak

Belakangan ini banyak sekali pengguna jalan perempuan yang terlibat kedalam kejadian kecelakaan di jalan raya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pemahaman mereka mengenai arti setiap rambu-rambu lalu lintas yang ada. Diantaranya adalah ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Padukuhan Bandan, Kelurahan Sendangsari, Kapenawon Minggir, Kabupaten Sleman. 80% ibu-ibu PKK merupakan ibu rumah tangga yang produktif dan sering menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi sehari-hari. Oleh karena itu perlunya pemberian bekal ilmu pengetahuan tentang pemahaman rambu-rambu lalu lintas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemateri melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pemahaman rambu-rambu lalu lintas kepada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) padukuhan Bandan. Pemateri melakukan penyuluhan yang diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test guna mengetahui sejauh mana para ibu PKK Dusun Bandan memahami rambu-rambu lalu lintas dan seberapa besar potensi peningkatannya ketika belum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini sesuai harapan pemateri yaitu 77% dari ibu PKK Bandan sangat memahami tentang jenis-jenis dan fungsi rambu lalu lintas bagi keselamatan.

Keywords: Ibu-ibu PKK, Rambu lalu lintas, Test

PENDAHULUAN

Makin meningkatnya aktivitas penduduk sebuah daerah, makin meningkat juga pergerakan manusia di dalamnya yang diiringi dengan peningkatan penggunaan lalu lintas. Kurangnya pengetahuan mengenai rambu-rambu lalu lintas, menjadi salah satu penyebab sering terjadinya kecelakaan. Rambu lalu lintas yang membantu pengemudi mencapai tujuan mereka dengan mudah, cepat, dan nyaman sehingga meningkatkan efisiensi sistem transportasi (Mina, dkk., 2013). Belakangan ini banyak sekali pengguna jalan perempuan yang terlibat kedalam kejadian kecelakaan di jalan raya, karena kurang paham dengan arti rambu lalu lintas. Padukuhan Bandan, Kelurahan Sendangsari, Kapenawon Minggir, Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah dengan ibu rumah tangga yang aktif berkegiatan. 80% ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Padukuhan Bandan merupakan ibu rumah tangga yang produktif dan sering menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi yang digunakan sehari-hari. Selain itu, masyarakat setempat kebanyakan memiliki mata pencaharian bertani, kegiatan sehari-hari untuk melakukan perjalanan ke sawah menggunakan kendaraan, juga dalam pemasaran hasil panen pun masyarakat menggunakan kendaraan untuk ke pasar, dikarenakan lokasi pasar cukup jauh.

Sementara untuk pemahaman masyarakat mengenai arti-arti rambu lalu lintas masih kurang, terbukti masih adanya kecelakaan meski bersifat kecil maupun besar. Seperti halnya dalam berkendara di jalan raya, semestinya seorang pengendara harus paham mengenai rambu-rambu lalu lintas, paham terhadap makna juga menjadi salah satu faktor untuk menjaga keselamatan, termasuk saat melintas di jalan raya. Hal ini yang menjadikan masyarakat setempat sebagai mitra adalah sebuah permasalahan yang perlu pemateri sampaikan solusinya dalam pemahaman akan jenis dan makna rambu lalu lintas jalan raya rasanya harus ditingkatkan

Khalayak sasaran sebagai Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah Ibu-Ibu PKK Dusun Bandan. Penyuluhan diberikan dengan memberikan paparan mengenai pengertian lalu lintas, etika berkendara, jenis-jenis rambu lalu lintas, dan fungsinya. Penyuluhan ini diberikan dalam bentuk paparan dan diskusi. Selain penyuluhan, juga diberikan pelatihan dan test kepada para Ibu PKK Dusun Bandan sehari setelah penyuluhan. Test yang diberikan bertujuan untuk memperdalam dan memberikan gambaran dalam etika berkendara ketika menemui beberapa rambu lalu lintas serta mematuhi. Dengan metode pendekatan tersebut diharapkan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai dan dapat membantu masyarakat dalam memahami rambu lalu lintas untuk dapat memberikan kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara bagi diri sendiri dan bagi pengendara lain di jalan raya.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang ditempuh oleh pemateri untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan dengan disertai pemaparan *slide* yang berisi beberapa jenis rambu lalu lintas dan beberapa contoh gambar pengendara yang belum memahami etika berkendara. Saat pemateri melakukan penjelasan selalu diselingi dengan diskusi santai dan nyaman.
- b) Memberikan penjelasan tentang jenis-jenis rambu lalu lintas dan fungsinya serta akibatnya jika tidak mematuhi.
- c) Menyediakan waktu untuk tanya-jawab atau diskusi bersama secara bebas dan nyaman.
- d) Memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk test pilihan berganda yang berisi mengenai materi penyuluhan untuk mengetahui seberapa paham Warga Desa Bandan tentang jenis-jenis rambu lalu lintas dan fungsinya.

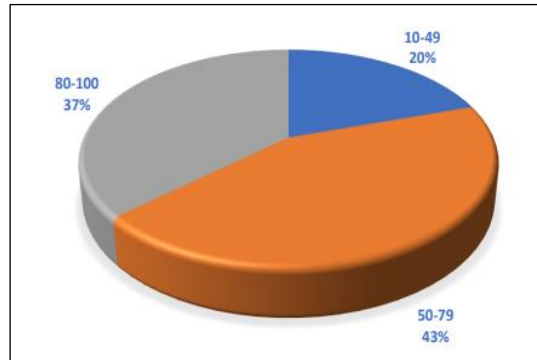
Tabel 1. Hasil penilaian test peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

No.	Nama Peserta	Pre-Test					Total Nilai	Post-Test					Total Nilai
		Pilihan Ganda						Pilihan Ganda					
		1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	
1	Warsuti	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
2	Tri Yuniati	0	0	20	20	0	40	20	0	20	0	20	60
3	Puji Rahayu	20	20	20	0	0	60	20	20	20	20	0	80
4	Sumiyati	0	10	10	20	20	60	20	20	20	20	20	100
5	Satiyem	0	0	0	20	20	40	20	0	20	20	0	60
6	Sakirah	10	20	10	20	20	80	20	20	20	20	20	100
7	Taruni	0	20	0	20	20	60	20	20	20	20	20	100
8	Winarsih	10	20	10	20	20	80	20	20	20	20	20	100
9	Suparyanti	0	20	0	20	0	40	20	0	20	20	20	80
10	Sutiyah	0	20	20	0	0	40	20	20	20	20	0	80
11	Titik	20	20	20	0	0	60	20	0	20	20	0	60
12	Nuryati	20	0	0	20	20	60	20	0	0	20	20	60
13	Windarti	20	20	20	0	0	60	20	20	20	20	20	100
14	Supri Armiyati	0	0	0	20	20	40	20	20	0	0	20	60
15	Ngatinem	20	20	20	20	0	80	20	20	20	20	0	80
16	Sarjinem	20	20	20	0	0	60	20	20	20	0	0	60
17	Parjinem	0	0	20	20	20	60	20	20	0	20	20	80
18	Aminah	10	0	0	20	20	50	20	20	20	20	20	100
19	Sakiman	0	0	20	20	20	60	20	20	0	20	20	80
20	Ayu R.	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
21	Kasmiati	20	20	20	20	0	80	20	20	20	20	0	80
22	Suwaryanti	20	20	20	0	0	60	20	20	20	0	0	60
23	Reni	0	0	20	20	20	60	20	20	0	20	20	80
24	Heri	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
25	Parno	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
26	Roso	0	20	0	20	20	60	20	20	20	20	20	100
27	Giyem	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
28	Djuniyati	0	20	0	20	0	40	20	0	20	20	20	80
29	Yuni S.	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100
30	Tina S.	20	20	20	20	20	100	20	20	20	20	20	100

Pada tabel hasil penilaian dapat dilihat pada kolom 1 sampai 5 merupakan kolom penilaian sebelum diberikannya penyuluhan pemahaman mengenai rambu-rambu lalu lintas, serta etika berkendara kepada ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dari hasil tersebut, diketahui masih banyak ibu-ibu PKK yang belum paham mengenai arti-arti rambu lalu-lintas dan etika berkendara.

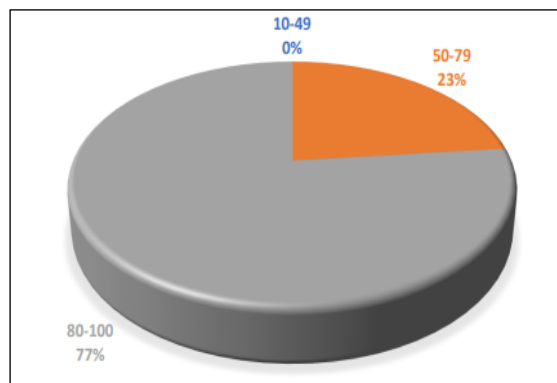
Kemudian setelah dilakukannya penyuluhan mengenai rambu-rambu lalu lintas dan etika berkendara oleh pemateri kepada ibu-ibu PKK, akhirnya dilakukan test yang kedua. Hasil test ibu-ibu PKK setelah penyuluhan dapat dilihat pada tabel penilaian kolom 6 sampai 10. Dari hasil test tersebut, terbukti bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil, dilihat dari ibu-ibu PKK yang mulai mengerti mengenai arti rambu-rambu lalu lintas serta etika berkendara, sehingga dapat mengisi soal test kedua yang diberikan dengan baik.

Persentase peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai arti rambu-rambu lalu lintas dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4 di bawah ini.



Gambar 3. Persentase pemahaman peserta sebelum penyuluhan melalui pre-test

Gambar 3 merupakan gambar diagram persentase nilai ibu-ibu PKK sebelum dilakukannya penyuluhan, dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa persentasi nilai 10–49 sebesar 20%; persentasi nilai 50–79 sebesar 43%; dan persentase nilai 80–100 sebesar 37%.



Gambar 4. Persentase pemahaman peserta setelah penyuluhan melalui post-test

Gambar 4 merupakan gambar diagram persentase nilai ibu-ibu PKK setelah dilakukannya penyuluhan, dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa persentasi nilai 10–49 sebesar 0%; persentasi nilai 50–79 sebesar 23%; dan persentase nilai 80–100 sebesar 77%.

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pre-test dan post-test Para Ibu PKK Dusun Pandan, bahwa ada perkembangan pemahaman lebih baik terlihat dari Gambar 3 dan Gambar 4, bahwa perolehan nilai 80 hingga 100 dari 37% menjadi 77% dari keseluruhan Para Ibu PKK Dusun Pandan yang mengikuti ujian yang Pemateri berikan.



Gambar 5. Para Ibu PKK Dusun Bandan sebagai peserta penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dilihat dari tanggapan positif dari Ibu-Ibu PKK Dusun Bandan, Kapanewon Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang hadir dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kesungguhan, keseriusan, dan semangatnya saat mengikuti penyuluhan pada waktu tersebut.

Dari hasil *test* sebelum dilakukannya penyuluhan pemahaman mengenai rambu-rambu lalu lintas, serta etika berkendara kepada ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ternyata masih banyak ibu-ibu PKK yang belum mengerti mengenai arti rambu-rambu lalu lintas serta etika berkendara, yang dilihat dari persentasi nilai *test* hanya 37% yang benar-benar paham. Kemudian setelah diberikan penyuluhan oleh pemateri, hasil *test* kedua menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK mulai memahami arti rambu lalu lintas serta etika berkendara melalui penyuluhan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai ibu-ibu PKK dari 37% menjadi 77% pada *test* kedua. Dengan demikian, penyuluhan yang diberikan terbukti berhasil memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai arti rambu-rambu lalu lintas serta etika berkendara kepada ibu-ibu PKK Padukuhan Bandan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yang telah memberi dukungan materiil dan semua pihak yang terkait yang telah memudahkan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.gardaoto.com/blog/mengenal-macam-macam-kecelakaan-lalu-lintas-dan-faktor-penyebabnya/#:~:text=Kecelakaan%20lalu%20lintas%20tertuang%20di, dan%20InfoPublik - Gunung Agung Destinasi Wisata Baru di Kulonprogo>
- Ihsan. (2012). Pintar Mengenal Rambu Lalu Lintas. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Mina, L. I., Min, H., Zhongming, N. I. U., & Minglei, R. A. O. (2013). Deployment model for urban guide signs based on road network topology. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 96, 1631–1639. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.185>
- Profil Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Source: <https://www.kabareminggir.com/2020/02/profil-kecamatan-minggir-kabupaten.html>.
- Santoso, B, dkk. (2010). *Budayakan Tertib Berlalu Lintas (Sesuai UU No.22 Tahun 2009)*. Jakarta: Ditlantas babinkam Polri.